

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dari sasaran penelitian yaitu informan. Informasi ini diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumen.⁵⁰ Bila ditinjau dari sifatnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan serta berupaya untuk memberikan sebuah gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.⁵¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat dalam mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).⁵²

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan tujuan mencari data sebanyak-banyaknya dengan meneliti langsung kelapangan, mengumpulkan data-

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadanit, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2016), 95.

⁵¹ Muhammad Ramadhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara 2021), 6.

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 338.

data yang ada, menyusun, mengklarifikasi dan menyimpulkan berdasarkan data yang ada dalam fenomena berbicara bahasa kasar (*Abusive Language*) di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantul Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Dari total keseluruhan siswa SD Gunung Meranti 68 orang, penulis menetapkan subjek dalam penelitian ini adalah 7 siswa/i SD Gunung Meranti yang didapati sebagai siswa yang paling sering berbicara menggunakan bahasa kasar.
2. Objek dalam penelitian ini adalah fenomena berbicara bahasa kasar (*Abusive Language*) dan faktor penyebab berbicara bahasa kasar di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan hasil dari sebuah penelitian, yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini peneliti membagi data dalam 2 bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok :

- 1) Jenis-jenis bahasa kasar (*Abusive Language*) di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- 2) Faktor penyebab berbicara bahasa kasar (*Abusive Language*) di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

b. Data Penunjang :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Keadaan dan jumlah siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

c. Sumber Data

- 1) Informan Utama, yaitu 7 siswa/i SD Gunung Meranti yang paling sering berbicara menggunakan bahasa kasar.
- 2) Informan Tambahan, yaitu 2 orang guru SD Gunung Meranti, dan 2 orang siswa yang paling jarang ditemukan menggunakan bahasa kasar guna memperkaya informasi dan memperkuat hasil yang didapatkan pada 7 orang informan utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, dari itu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengamati secara langsung terhadap objek ataupun subjek dengan disertai membuat catatan data suatu keadaan ataupun perilaku dari objek sasaran.⁵³ Observasi ini penulis lakukan untuk melihat langsung fenomena berbicara kasar yang terjadi pada siswa SD Gunung Meranti dan memperoleh siswa yang sering berbicara kasar di lingkungan SD Gunung Meranti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber dan fakta, sehingga mempermudah peneliti untuk mengambil kesimpulan observasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengajuan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terpimpin atau terstruktur. Wawancara terpimpin merupakan wawancara dimana pewawancara memiliki pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab ke suatu arah yang telah ditetapkan dengan jelas atau terstruktur.⁵⁴

Wawancara ini penulis lakukan dengan langsung mewawancarai siswa yang bersangkutan dan juga para tokoh penting dilingkungan. Tujuannya yaitu untuk memaparkan, memahami, dan mengetahui jenis serta penyebab siswa berbicara bahasa kasar.

⁵³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

⁵⁴ Asep Saefuddin dan Jumanta Hamdayama, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial* (Jakarta : Kencana, 2021), 93.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik/cara dalam mengumpulkan data melalui sejumlah dokumen tertulis maupun terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, rapot siswa, foto dan yang lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁵

Dokumentasi yang penulis maksud pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah guru dan murid serta foto-foto saat penelitian berlangsung. Seperti foto saat pengantaran surat izin melakukan riset kepada kepala sekolah, foto selesai wawancara kepada 2 orang guru dan foto selesai wawancara kepada 9 orang siswa SD Gunung Meranti.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Peengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Bentuk-bentuk bahasa kasar (<i>Abusive Language</i>) di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan. b. Faktor penyebab berbicara bahasa kasar (<i>Abusive Language</i>) di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.	9 orang siswa SD Gunung Meranti dan 2 orang guru SD Gunung Meranti	Wawancara dan Dokumentasi

⁵⁵ Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), 96-97.

2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Keadaan dan jumlah siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.	Kepala sekolah dan tata usaha SD Gunung Meranti	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
----	---	---	--------------------------------------

F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai human instrument yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lokasi penelitian.⁵⁶

Pada penelitian kualitatif penelitilah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber maka diperlukan alat-alat sebagai berikut: ⁵⁷

1. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara Kepada Siswa/i SD Gunung Meranti yang Menggunakan Bahasa Kasar (*Abusive Language*).

1) Nama:

⁵⁶ Abdussamad. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021). 83.

⁵⁷ Praphat Pandey and Meenu Mishra Pandey, *Research Methodology: Tools and Techniques*. (Romania: European Union, 2015). 57.

- 2) Kelas:
- 3) Usia:
- 4) Tempat tinggal:
- 5) Apa saja bahasa kasar yang diketahui ?
- 6) Darimana mengenal bahasa kasar ?
- 7) Mengapa menggunakan bahasa kasar ?
- 8) Apa bahasa kasar yang sering digunakan ?
- 9) Bagaimana respon yang didapat ketika menggunakan bahasa kasar ?

b. Wawancara Kepada Guru SD Gunung Meranti.

- 1) Pernah kah ibu/bapak guru mendapati siswa menggunakan bahasa kasar?
- 2) Kapan siswa menggunakan bahasa kasar ?
- 3) Apa saja jenis bahasa kasar yang digunakan ?
- 4) Apa bahasa kasar yang paling banyak dijumpai ?

c. Wawancara Kepada Teman dari Siswa yang Berbicara Menggunakan Bahasa Kasar (*Abusive language*).

- 1) Pada saat apa teman anda berkata kasar ?
- 2) Apa saja bahasa kasar yang digunakan ?
- 3) Bagaimana respon anda mendengar teman berbicara kasar ?

2. Handphone (mengambil gambar)

3. Dokumen/literature

- a. Kondisi geografis dan demografis SD Gunung Meranti.
- b. Jumlah guru dan siswa SD Gunung Meranti.

- c. Struktur organisasi di SD Gunung Meranti.
- d. Visi, misi dan tujuan SD Gunung Meranti.
- e. Sarana dan prasarana di SD Gunung Meranti.
- f. Foto saat melakukan wawancara kepada siswa dan guru SD Gunung Meranti.

G. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah disajikan oleh penulis dari hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data tentang fenomena berbicara bahasa kasar (*abusive language*) di kalangan siswa SD Gunung Meranti kelurahan mantuil kecamatan Banjarmasin Selatan. Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dalam perspektif sosiologi pendidikan. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model *interactive analysis* Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh.⁵⁸

⁵⁸ Rizka Harfiani, *Manajemen Program Pendidikan Inklusif* (Studi Analisis; Raudhatul Athfal), 50.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Prihati dalam tulisannya, menyebutkan bahwa model interaktif terdiri dari empat hal utama, yaitu : *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion : drawing/verifying*.

Berikut tahapan analisis data dengan model interaktif :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), yaitu mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara yang telah dilakukan di lapangan dan dokumentasi yang berketerkaitan.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu merangkum dengan memilih hal-hal pokok dan berfokus pada hal-hal yang penting, yang kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk menyajikan data secara sistematis kedalam laporan.⁵⁹
3. Penyajian Data (*Display Data*), yaitu peneliti menyusun data/informasi dari hasil analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis dengan berbentuk teks naratif.
4. Penarikan Kesimpulan, yaitu usaha peneliti untuk menyimpulkan seluruh hasil analisis data yang didapatkan dengan dilengkapi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Dengan metode wawancara penulis bertanya kepada siswa/i SD Gunung Meranti, para guru, teman sejawat dan ibu warung terkait apa saja bahasa kasar yang digunakan oleh para siswa/i. Dan bertanya kepada siswa/i yang berbicara bahasa kasar tentang faktor yang menyebabkan mereka menggunakan bahasa kasar.⁶⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁶¹

3. Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, kredibilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan dalam waktu dan kondisi yang berbeda menggunakan wawancara, observasi

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 369.

maupun teknik lainnya karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Makanya perlu pengujian kredibilitas dalam kurun waktu yang berbeda.⁶²

⁶² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), 22.